



Pengaruh Media *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bogor

Novia Alfany^{1*}, Fahmi Irfani², Rahmatul Husni³

¹⁻³ Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

¹noviaalfany@gmail.com, ²Fahmiirfani.fai-uika@gmail.com, ³Rahmatulhusni484@gmail.com

Korespondensi penulis : noviaalfany@gmail.com*

Abstract. Education is a fundamental aspect of students' character formation and intelligence. One of the subjects that plays an important role in shaping historical understanding and Islamic values is the subject of SKI. However, in practice, history learning often faces various obstacles, both in terms of learning methods, student involvement and material understanding. This research aims to find out the influence of Mind Mapping media in improving students' learning outcomes in Islamic cultural history subjects at MAN 2 Bogor City. The method used in this study was quantitative by using an experimental approach with the design of the Quasi Experimental Design (Experimental All) using the Pre-Test Post-Test Non-Equivalent Control Design Group consisting of a control group and an experimental group treated differently. Research results: 1) using Mind Mapping media has a significant effect in improving student learning outcomes on the material of the History of Islamic Kingdoms in Java at MAN 2 Bogor City. This is indicated by the results of the t-test with a significance result of 0.011. 2) The effectiveness of Mind Mapping media is proven by the results of the N-Gain increase obtained in the control class by the less effective category. While in the control class it is quite effective.

Keywords: Learning, Learning Media, Mind Mapping.

Abstrak. Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman sejarah dan nilai-nilai keislaman adalah mata pelajaran SKI. Namun dalam praktiknya, pembelajaran sejarah sering kali menghadapi berbagai kendala, baik dari segi metode pembelajaran, keterlibatan siswa maupun pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Desain (Eksperimen Semu) dengan menggunakan Pre-Test Post-Test Non-Equivalent Control Grup Desain yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berbeda. Hasil penelitian: 1) dengan menggunakan media Mind Mapping berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kerajaan Islam di Pulau Jawa di MAN 2 Kota Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji-t dengan hasil signifikansi yaitu sebesar 0,011. 2) efektivitas media Mind Mapping dibuktikan dengan hasil N-Gain peningkatan yang didapatkan pada kelas kontrol sebesar 52,81 dengan kategori kurang efektif. Sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 71,00 dengan kategori cukup efektif.

Kata kunci: Pembelajaran, Media Pembelajaran, *Mind Mapping*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman sejarah dan nilai-nilai keislaman adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran ini tidak hanya menyajikan fakta historis, tetapi juga memberikan wawasan tentang perkembangan peradaban Islam dan tokoh-tokoh berpengaruh dalam sejarah Islam. Namun dalam praktiknya, pembelajaran sejarah sering kali menghadapi berbagai kendala, baik dari segi metode pembelajaran, keterlibatan siswa maupun pemahaman materi.

Menurut Mulyadi dalam Cahyono (2019) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar itu sendiri bisa terjadi disemua mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya terjadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Menurut Alam & Ikhtiono (2019) Penerapan metode pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah sangat penting, karena sebagai penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di kelas. Maka Guru harus menyesuaikan media atau metode apa yang cocok digunakan dalam pelajaran tersebut. Pemilihan media yang tepat bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Kota Bogor, peneliti juga menemukan hal serupa dengan permasalahan di atas. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena pendekatan yang masih didominasi dengan metode konvensional dan penugasan. Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang berakibat pada rendahnya daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Salah satu inovasi di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Mind Mapping. Menurut Kustian, (2021) Mind Mapping dihasilkan dari perpaduan antara pola pikir lurus dan pola pikir memancar, kegunaan Mind Map dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus anak, yaitu agar anak cepat menulis. Padahal yang lebih penting adalah proses rangsangan yang tepat maka otak anak akan berkembang pesat dan mampu berfikir lebih cepat. Sementara itu menurut Ekawati & Kusumaningrum, (2020) Mind Mapping adalah suatu cara yang memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa media Mind Mapping adalah media yang melibatkan kedua sisi otak dalam pembuatannya. Karena dalam pembuatannya tidak hanya mengandalkan gaya menulis yang monoton, tetapi dapat mengeksplor kreativitas pembuatnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, serta kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan menganalisis “Pengaruh Media Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Kota Bogor”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan Quasi experiment Nonequivalent Pre-Test dan Post-Test. Menurut Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dan diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi pengukuran.

Sedangkan eksperimen menurut Sugiyono (2013) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Bogor yang beralamatkan di Jl. Raya Pajajaran No.6, Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Jawa Barat. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan November 2024.

Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (Independen) Variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini adalah media Mind Mapping
- b. Variabel Terikat Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa

Populasi dan sampel

Polulasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XII di MAN 2 Kota Bogor pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Kelas XII di MAN 2 Kota Bogor yang terdiri dari sebelas kelas. Sehingga jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 387 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dengan menggunakan teknik Samplig Purposive. Menurut Sugiyono, (2013) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas XII-6 dan kelas XII-1.

Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpul data pada penelitian ini adalah pedoman tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tentang kemampuan pemahaman dan penguasaan materi yang telah disampaikan.

Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian analisis data, terlebih dahulu disajikan uji deskriptif dan diadakan uji persyaratan analisis yakni dengan melakukan pengujian normalitas dan homogenitas antara subjek pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun pengujiannya dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Versi 26*.

Hipotesisi Statistik

Menurut Payadnya & Jayantika, (2018) Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Guna menguji ada atau tidaknya pengaruh menggunakan media Mind Mapping, maka dilakukan:

a. Uji-T

Uji hipotesis menggunakan Uji-T yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok tidak saling berpasangan. Data dinyatakan signifikan apabila nilai Sig.(2-tailed) <0,05. Adapun pengujiannya dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Versi 26*.

b. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh siswa dengan skor tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Uji N-Gain juga digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Penafsiran hasil Uji N-Gain pada penelitian ini dengan melihat persentase nilai N-Gain yang diperoleh. Adapun rumusan untuk menghitung N-Gain Score, yaitu:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre - Test}$$

Keterangan:

Skor Ideal = Nilai tertinggi (nilai maximum) yang diperoleh, yaitu 100

Kategori perolehan N-Gain Score:

Tabel 1. Kategori tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

Persentase %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pre-Test Kontrol	.200 ^{c,d}	Normal
Post-Test Kontrol	.200 ^{c,d}	Normal
Pre-Test Eksperimen	.182 ^c	Normal
Post-Test Eksperimen	.200 ^{c,d}	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok kontrol, nilai Pre-Test siswa terkecil (Minimum) adalah 30 dan nilai siswa terbesar (Maximum) adalah 90, rata-rata nilai (Mean) dari 38 siswa adalah 60.79. Adapun untuk nilai Post-Test kelas kontrol nilai siswa terkecil (Minimum) adalah 50 dan nilai terbesar (Maximum) adalah 100, rata-rata nilai (Mean) 81,32. Kemudian adapun untuk nilai Pre-Test kelas eksperimen, nilai siswa terkecil (Minimum) adalah 20 dan nilai terbesar (Maximum) adalah 80, rata-rata (Mean) 59,17. Sementara untuk nilai Post-Test kelas eksperimen nilai siswa terkecil (Minimum) adalah 60 dan nilai terbesar (Maximum) adalah 100, rata-rata nilai (Mean) 88,33.

Dari tabel di atas terdapat perbedaan Pre-test dan Post Test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data nilai hasil belajar siswa dari Pre-Test dan Post-Test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini diantaranya uji persyaratan pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Pre-Test Post-Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pre-Test Kontrol	38	30	90	60.79
Post-Test Kontrol	38	50	100	81.32
Pre-Test Eksperimen	36	20	80	59.17
Post-Test Eksperimen	36	60	100	88.33
Valid N (listwise)	36			

Dari tabel output uji normalitas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai signifikansi Pre-Test kelompok kontrol sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi Post-Test kelompok kontrol sebesar 0,200. menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
- c. Nilai signifikansi Pre-Test kelompok eksperimen sebesar 0,182. menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
- d. Nilai signifikansi Post-Test kelompok eksperimen sebesar 0,200. menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji Normalitas Pre-Tes Post-Test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ternyata semuanya berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Post-Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances		
		Sig.
VAR00001	Based on Mean	.373
	Based on Median	.269
	Based on Median and with adjusted df	.269
	Based on trimmed mean	.289

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi dilihat dari Based on Mean sebesar 0,373. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 5. Hasil Uji Independen Sample T-Tet Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Variabel Bebas	Signifikansi
Media Mind Mapping (X)	.011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai nilai Sig.(2-tailed) yang diperoleh yaitu sebesar 0,011. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa perhitungan $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji N-Gain Score

Table 6. Hasil Uji N-Gain Score Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
Rata-rata	52,81	Rata-rata	71,00
Minimal	17	Minimal	20
Maksimal	100	Maksimal	100

Hasil uji N-Gain tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media Mind Mapping) sebesar (52,81%) sehingga termasuk ke dalam kategori “Kurang Efektif”. Adapun nilai N-Gain Score (Minimal) sebesar 17% dan (Maksimal) sebesar sebesar 100%. Sementara itu, nilai rata-rata N-Gain Score pada kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Mind Mapping) adalah sebesar (71,00%) sehingga termasuk ke dalam kategori “Cukup Efektif”. Adapun nilai N-Gain Minimal adalah 20% dan Maksimal adalah 100%.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan memberikan Pre-Test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga memperoleh nilai rata-rata di kelompok kontrol sebesar 60,79 dan di kelompok eksperimen sebesar 59,17. Nilai rata-rata Pre-Test di kelompok kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan kemampuan awal siswa mengenai materi Sejarah Kerajaan Islam di Pulau Jawa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Peneliti selaku guru yang mengajar di kelas memberikan perlakuan penggunaan media Mind Mapping pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen, yakni di kelas XII-6 MAN 2 Kota Bogor yang berjumlah 36 siswa. Penggunaan media Mind Mapping meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti pada saat peneliti memberikan tugas untuk membuat Mind Mapping siswa aktif saling bekerjasama dengan rekan kelompoknya. Kemudian saat dilakukan presentasi, siswa fokus memperhatikan dan tanya jawab juga berjalan dengan lancar. Diterapkannya media pembelajaran Mind Mapping ini dapat merubah mindset (pikiran) siswa bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini bukan lagi pelajaran yang membosankan, akan tetapi pelajaran yang menyenangkan.

Pada kelompok kontrol yakni kelas XII-1 yang berjumlah 38 siswa tidak diberikan perlakuan menggunakan media Mind Mapping, akan tetapi hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah yang hanya berfokus pada buku paket. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, antusias siswa kurang dalam pembelajaran. Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan yang berbeda, diperoleh nilai rata-rata Post-Test kedua kelas tersebut berbeda. Kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata Post-Test sebesar 81,32. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata Post-Test sebesar 88,33.

Tahap selanjutnya dilakukan Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-T. Hasil perhitungan yang telah dilakukan, memperoleh nilai sebesar 0,011. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut $<0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bogor.

Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain Score untuk menguatkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Mind Mapping. Penafsiran hasil Uji N-Gain pada penelitian ini dengan melihat persentase nilai N-Gain yang diperoleh. Hasil uji N-Gain tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media Mind Mapping) sebesar (52,81%) sehingga termasuk ke dalam kategori “Kurang Efektif”. Sementara itu, nilai rata-rata N-Gain Score pada kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Mind Mapping) adalah sebesar (71,00%) sehingga termasuk ke dalam kategori “Cukup Efektif”.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dengan hasil Uji-t dengan hasil signifikansi yaitu sebesar 0,011. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $<0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian penelitian ini mampu menjawab bahwa terdapat Pengaruh Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Di MAN 2 Kota Bogor

Efektivitas media Mind Mapping dibuktikan dengan hasil N-Gain peningkatan yang didapatkan pada kelas kontrol sebesar 52,81 dengan kategori kurang efektif. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,00 dengan kategori cukup efektif. Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Mind Mapping cukup efektif digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 31–35.
- Hadi, C. (2019). Faktor-faktor kesulitan belajar siswa MIN Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas pendidikan abad ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119–133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. **BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.**
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 81–92.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., Nadiroh, S., et al. (2023). Inovasi metode STAR: Best practice. **Badan Penerbit STIEPARI Press.**
- Misnawati, M., Noegroho, A., Sumiati, S., Anwarsani, A., Salwa, N., & Alkausar, L. (2024). Mahalnya pendidikan di perguruan tinggi berdasarkan perspektif hukum Islam dan solusi Al-Qur'an. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 1(3), 235–245.

- Moc, D. A., & Rachmad, S. H. (2023). Pengaruh media mind mapping terhadap hasil belajar siswa SMK mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTM)*, 12(2).
- Payadnya, A., & Jayantika, T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Randi, S., Fahmi, I., & Ahmad, M. K. (2022). Hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Kabupaten Bogor. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 158–167.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Zaenurrahman, B. A., Gunawan, I., & Kamaluddin. (2019). Pengaruh metode active learning terhadap prestasi belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs. *Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(1), 59–66.